

Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Metode Montessori pada PAUD di Lingkungan Pesantren

Indasah¹, Imron Arifin², Muh. Afif³

^{1,2,3} Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia

Email : indahindasah88@gmail.com (Corresponding Author)



DOI: <https://doi.org/10.53621/jider.v3i3.233>

Sections Info

Article history:

Diterima: 24 Mei 2023

Revisi Akhir: 03 Juni 2023

Disetujui: 12 Juni 2023

Terbit: 29 Juni 2023

Keywords:

Implementasi Pendidikan

Karakter;

Metode Montessori;

PAUD Di Lingkungan

Pesantren.



ABSTRACT

Penelitian ini dilatarbelakangi Implementasi pendidikan karakter untuk mempersiapkan mereka kelak sebagai p[10]di yang mempunyai identitas diri, melalui pembiasaan dan keteladanan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Bagaimana Implementasi Pendidikan Karakter Pada PAUD [10]lalu Metode Montessori menekankan proses belajar eksperiensial? (2) Bagaimana Implementasi Pendidikan Karakter Pada PAUD Mela[10] Metode Montessori menekankan proses belajar one-on-one lesson? (3) Bagaimana Implementasi Pendidikan Karakter Pada PAU[21] Melalui Metode Montessori menekankan proses belajar peace education? Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan penelitian jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah[10] observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian: (1) Guru dalam proses belajar secara aktif sehingga peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. (2) Guru memberikan satu tema dan membimbing peserta didik dengan belajar langsung untuk menunjang kebutuhan belajar sehingga peserta didik dapat perbaikan penuh dari guru dalam proses belajar (3) Guru membantu peserta didik untuk memiliki kemampuan mengatasi konflik dan masalahnya sendiri, tanpa kekerasan dan dengan cara yang kreatif.

PENUTUP

Anak usia dini merupakan anak yang terletak pada umur 0-8 tahun. Bagi Beichler serta Snowman, anak usia dini merupakan anak yang berumur antara 3- 6 tahun. Sebaliknya dasar anak usia dini merupakan orang yang istimewa dimana beliau mempunyai pola perkembangan serta kemajuan dalam pandangan raga, kognitif, sosioemosional, daya cipta, bahasa serta komunikasi yang spesial yang cocok dengan jenjang yang lagi dilewati oleh anak itu. Dari bermacam arti, periset merumuskan kalau anak usia dini merupakan anak yang berumur 0- 8 tahun[31]ng lagi dalam langkah perkembangan serta kemajuan, bagus raga maupun psikologis.

Anak usia dini merupakan pribadi yang unik, yang memiliki berbagai macam kemampuan yang harus dipahami dan di[44]ri dukungan baik oleh orang tua maupun guru supa[14] dapat berkembang dengan optimal. Hal ini sesuai dengan pendapat Baan, dkk. (2020) bahwa anak usia dini sebagai individu berusia 0-6 tahun yang sedang mengalami proses pertumbuhan[27]han dan perkembangan serta memiliki potensi yang harus dikembangkan. Istilah yang terjadi[35]ada masa ini biasa disebut dengan masa emas (*golden age*). Masa ini merupakan masa peka, karena pada masa ini anak akan sangat mudah menerima stimulus dari luar yang akan berguna untuk proses[14]rtumbuhan dan perkembangannya,. Masa emas dirasa sangat tepat untuk memaksimalkan seluruh aspek perkembangan anak. Anak yang mendapatkan stimulasi dengan baik pada masa ini dapat n[5]capai aspek-aspek perkembangan dengan baik, begitu pula sebaliknya.

Bagi Siti Aisyah, dkk karakter anak usia dini antara lain; a) mempunyai rasa mau tahu yang besar, b) ialah individu yang istimewa, c) senang berfantasi serta berimajinasi, d) era sangat potensial bua[37]erlatih, e) membuktikan tindakan egosentris, f) mempunyai bentang energi Fokus yang pendek, g) selaku bagian dari insan sosial. Anak usia dini adalah era liabel dalam bermacam pandangan kemajuan ialah era dini pengembangan keahlian raga motorik,

ORIGINALITY REPORT

25%
SIMILARITY INDEX

23%
INTERNET SOURCES

11%
PUBLICATIONS

9%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|----------|---|-----------|
| 1 | repository.ar-raniry.ac.id
Internet Source | 2% |
| 2 | jurnal.ikipjember.ac.id
Internet Source | 2% |
| 3 | langit7.id
Internet Source | 2% |
| 4 | jurnal.uinsu.ac.id
Internet Source | 1% |
| 5 | docplayer.info
Internet Source | 1% |
| 6 | www.journal.iel-education.org
Internet Source | 1% |
| 7 | 123dok.com
Internet Source | 1% |
| 8 | eprints.ums.ac.id
Internet Source | 1% |
| 9 | docobook.com
Internet Source | 1% |
-